**Format Laporan Narasi Evaluasi Triwulan I-III PKA 2022 – 2023**

**Bidang : Teologi dan Persidangan Gerejawi**

**1. SUB. BIDANG IBADAH**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Program** | Pengadaan Tata Ibadah Syukur hari raya Gerejawi/HUT/khusus |
| **Sifat Program** | Rutin |
| **Tujuan** | Menyediakan Tata Ibadah : 1. Ibadah Syukur HUT Pelkat-pelkat (PKLU, PKB, PKP,GP, PT, PA), 2. Ibadah Hari Lansia, 3. Ibadah Hari Ibu untuk dilaksanakan di jemaat-jemaat.  4. Ibadah Syukur HUT YAYASAN-YAYASAN GPIB, Ibadah Syukur HUT GPIB beserta JUKLAK-nya (kegiatan & tempat penyelenggaraan)  5. Hari khusus nasional dan Internasional |
| **PJP** | Departemen Teologi |
| **PP** | Lintas bidang |
| **Ruang Lingkup** | Tata Ibadah disiapkan sesuai dengan hari-hari raya gerejawi dan hari hari khusus seperti : HUT Pelkat, GPIB dan yayasan serta dalam rangka hari-hari khusus nasional maupun Internasional seperti : Hari Kemerdekaan RI |
| 1. Inscope | Jemaat dapat ambil bagian dalam merayakan dan menghayati perayaan dimaksud |
| 1. Outscope | Perayaan hari-hari khusus dengan tata ibadah yang dipersiapkan diharapkan akan mendorong warga jemaat untuk memknai kehadirannya melalui GPIB dalam membangun kehidupan yang lebih baik |
| **Indikator Keberhasilan** |  |
| 1. Kuantitatif | Tersedianya Tata Ibadah sejumlah jemaa-jemaat GPIB |
| b. Kualitatif | Warga jemaat dapat mengikuti perayaan dan ibadah khusus yang dilaksanakan di tingkat jemaat, Mupel maupun Sinodal |
| **Realisasi Program** | Tersedia Tata Ibadah Hari raya gerejawi, HUT dan hari-hari khusus yang di teruskan sebagai pedoman pelaksanaan ibadah-ibadah tersebut di jemaat, Mupel dan Sinodal |
| **Evaluasi** | Pelaksanaan pengadaan Tata Ibadah telah berlangsung dengan baik |
| **Tindak Lanjut** | Dalam rangka pengadaan Tata Ibadah dirasa perlu untuk menambahkan personil, mengingat anggota Sub.bid Ibadah yang berlatarbelakang pendidikan Teologi hanya 2 orang |

**2. SUB.BID.SABDA**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Program** | Sosialisasi Komunitas Baca Alkitab GPIB |
| **Sifat Program** | Rutin |
| **Tujuan** | Membantu warga jemaat setia membaca Alkitab secara berurutan selama setahun dalam kelompok dengan bantuan aplikasi digital (WAG) |
| **PJP** | Departemen Teologi |
| **PP** | Inforkom Litbang |
| **Ruang Lingkup** | Sosialisasi diselenggarakan secara daring dengan aplikasi ZOOM dalam durasi 120 menit dengan penyampaian narasumber terkait materi dan dibuka ruang diskusi dengan peserta terkait materi dan tindak lanjut pembentukan KBA di tingkat jemaat. |
| 1. Inscope | Jemaat dapat hadir masing masing 10 orang per jemaat mulai dari presbiter, pengurus pelkat dan warga jemaat.  Kegiatan dibatasi 120 menit dengan media ZOOM yang difasilitasi Inforkom Litbang dan materi disampaikan narasumber yang berasal dari Tim Kerja KBA GPIB.  Anggaran yang dibutuhkan per kegiatan: Rp. 2.300.000 |
| 1. Outscope | Sosialisasi dimaksudkan supaya jemaat membentuk sendiri WhatApp Group KBA dan Tim Kerja hanya membantu petunjuk teknis dan bukan yang bertanggungjawab mengelolanya. |
| **Indikator Keberhasilan** | Peserta hadir dan berpartisipasi aktif dalam sesi pendalaman. |
| 1. Kuantitatif | Kegiatan dihadiri oleh kurang lebih 200 peserta dengan menggunakan aplikasi ZOOM yang dihadiri unsur presbiter, pengurus pelkat dan warga jemaat. |
| 1. Kualitatif | Peserta hadir tepat pada waktunya dan memperhatikan penjelasan dari narasumber. Peserta berharap bahwa Majelis Jemaat bertanggungjawab untuk membantu pelaksanaan KBA supaya dapat diikuti semua warga jemaat. Peserta juga berharap ada ruang pendalaman untuk banyak hal yang mau ditanyakan terkait bagian Alkitab yang dibaca. Pendampingan dari Majelis jemaat sangat diharapkan supaya dapat terbentuk KBA di jemaat GPIB. |
| **Realisasi Program** | 1. Sentra I: seluruh presbiter, pengurus Dewan/Pelkat serta warga jemaat dari Mupel JAKARTA,BANTEN dan BEKASI (30 April 2022). 2. Sentra II terlaksana pada hari Sabtu, 15 Oktober 2022 dengan mengundang seluruh presbiter, pengurus Dewan/Pelkat serta warga jemaat dari Mupel SUMATERA, JABAR I, JABAR II, dan JATENG-DIY. 3. Sentra III terlaksana pada hari Sabtu, 17 Desember 2022 dengan mengundang seluruh presbiter, pengurus Dewan/Pelkat serta warga jemaat dari Mupel JATIM,BALI NTB, KALIMANTAN dan SULSELBARA. |
| 1. Kuantitatif | Kegiatan dihadiri oleh semua jemaat dengan jumlah peserta 200 orang pada waktu yang sudah ditetapkan mulai jam 10.00 sd 12.00 WIB. |
| 1. Kualitatif | Peserta dengan antusias mengikuti penjelasan narasumber tepat waktu dan terlibat dalam percakapan untuk mengetahui lebih lanjut pelaksanaannya di tingkat jemaat.  Peserta berharap Majelis Jemaat turut bertanggungjawab untuk membentuk KBA di jemaat.  Peserta meminta bantuan teknis untuk pembentukan KBA di jemaat. |
| **Evaluasi** | Sosialisasi sudah terselenggara dengan baik dan peserta dengan positif menyambut program ini bagi kehidupan rohani mereka. Harapannya bahwa sosialisasi berlanjut pada pembentukan KBA di masing-masing jemaat dan perlu adanya laporan dari masing jemaat tentang sejauhmana proses pembentukannya. Keterlibatan seluruh anggota Majelis Jemaat sangat dibutuhkan bantuan untuk mendampingi supaya warga jemaat makin mengasihi Tuhan Yesus dan mematuhi firman Tuhan termasuk dengan membaca Alkitab setiap hari. |
| **Tindak Lanjut** | 1. Perlu dikembangkan pendalaman Alkitab bagi peserta KBA lewat diskusi oleh narasumber yang dilakukan secara berkala baik oleh pendeta-pendeta jemaat atau dosen-dosen teologi. 2. Perlu juga diselenggarakan Retret Komunitas Baca Alkitab untuk saling berbagi pengalaman rohani dan saling menguatkan guna mengembangkan KBA di semua tingkatan jemaat mulai dari anak-anak, teruna, pemuda, kaum perempuan, kaum bapak dan kaum lanjut usia. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Program** | Penulisan / Editing dan pengadaan Sabda-sabda Tertulis dan digital |
| **Sifat Program** | Non-Rutin |
| **Tujuan** | Menghasilkan sejumlah naskah sabda sesuai kebutuhan warga jemaat untuk diterbitkan |
| **PJP** | Departemen Teologi |
| **PP** | Inforkom Litbang |
| **Ruang Lingkup** | Penulisan Sabda melibatkan para pendeta dan non-pendeta |
| a.I nscope | Penulisan sabda dilakukan oleh para penulis yang telah mengikuti Lokakarya penulisan sabda yang melibatkan Pendeta dan non pendeta |
| b. Outscope | Penulisan naskah-naskah sabda GPIB berdasarkan pengarahan dan tema GPIB |
| **Indikator Keberhasilan** | Peserta hadir dan berpartisipasi aktif dalam sesi pendalaman. |
| a. Kuantitatif | Tersedianya Buku Sabda yang bermutu dan kontekstual sebagai pedoman bagi warga jemat dan fungsionaris pelayanan |
| b. Kualitatif | Tersedianya 6 edisi sabda per tahun (SBU, SGD/K,SBP,SBA,SBT,SBAH,SBTH) |
| **Realisasi Program** |  |
| 1. Kuantitatif | Tersedianya 4 edisi Sabda GPIB yang dimiliki oleh Presbiter dan warga jemaat warga jemaat GPIB. |
| 1. Kualitatif | Presbiter dan warga jemaat GPIB memiliki pedoman pembacaan Alkitab setiap hari dan terbina imannya dengan baik. |
| **Evaluasi** | Beberapa catatan untuk diperhatikan :  1. Penulis dan editor : agar sungguh-sungguh mempersiapkan tulisan dan mengedit tulisan tepat waktu. Hal ini mengingat sangat berpengaruh pada pengadaan dan pengiriman buku sabda ke jemaat-jemaat  2. Kesediaan Jemaat-jemaat untuk meningkatkan pembelian sabda khususnya : SBP, SBAH dan SBTH. Hal ini terkait dengan masih kurang dari 50 % pembelian sabda-sabda tersebut oleh jemaat-jemaat. Hal ini mengindikasikan bahwa pemuda, Teruna dan anak-anak GPIB tidak terbantu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman imannya. |
| **Tindak Lanjut** | 1. Menentukan penulis dan editor yang lebih berkompeten dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.  2. Perlu dipertimbangkan ulang Tim redaksi yang melibatkan Pelkat, mengingat mereka ditugaskan juga untuk melakukan editing terhadap naskah sabda. Sementara editing naskah memerlukan kemampuan teologi editor. |

**3. SUB BIDANG KAJIAN**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Program** | Sosialisasi Teologi GPIB |
| **Sifat Program** | Program Non-Rutin |
| **Tujuan** | Terbentuknya wawasan teologi para Pendeta GPIB yang mengacu pada Pemahaman Iman GPIB hasil PS 2021 |
| **PJP** | Teologi |
| **PP** | Inforkom-Litbang |
| **Ruang Lingkup** |  |
| 1. Inscope | Para Pendeta GPIB |
| 1. Outscope |  |
| **Indikator Keberhasilan** |  |
| 1. Kuantitatif | Jumlah kehadiran ­> 50% Pendeta GPIB |
| 1. Kualitatif | Penguatan pemahaman para Pendeta GPIB terhadap teologi GPIB yang termuat dalam Pemahaman Iman. |
| **Realisasi Program** |  |
| 1. Kuantitatif | Sosialisasi diselenggarakan secara virtual melalui Zoom Meeting di dua Sentra supaya tersedia ruang berdiskusi yang memadai bagi para peserta.  Tanggal penyelenggaraan adalah tanggal 29-30 November dan -7 Desember 2022.  Dihadiri oleh 300 Pendeta = 60% dari total Pendeta GPIB (+500 orang)  Pemateri ada 7 orang :   1. Pdt Willem E Talakua 2. Pdt Ananda Pasaribu 3. Pdt John Simon 4. Pdt Margie Ririhena 5. Pdt Marlene Joseph 6. Pdt Abraham Ferdinandus 7. Pdt Adriaan Pitoy   Moderator ada 5 orang :   1. Pdt Meilanny Risamasu 2. Pdt Adrianas Koedoeboen 3. Pdt Willem E Talakua 4. Pdt Rocky Karinda 5. Pdt Hendry V Sihasale |
| 1. Kualitatif | Feed back diberikan peserta melalui kuesioner yang disebarkan pada Sosialisasi Teologi di Sentra 2, yaitu :   1. Pemateri dapat menyampaikan materi dengan baik terutama pada poin-poin utama di setiap Pokok Pemahaman Iman 2. Masih ada beberapa konsep di Pemahaman Iman yang perlu dilakukan kajian   Ruang diskusi tersedia secara memadai, + 60-80 menit di tiap sesi.  Animo peserta untuk berdiskusi tinggi karena pada umumnya di setiap sesi terjadi tanggap-menanggapi sampai melebihi 3 termin. |
| **Evaluasi** | Melalui Sosialisasi Teologi ini, para Pendeta GPIB mengetahui secara persis perkembangan doktrin dan pola pikir GPIB secara sistematis dan menyeluruh.  Dengan adanya kesepahaman ini, prospek aktual implementasi teologi GPIB dapat ter-deliverabel secara optimal di lingkup sinodal dan lokal, dengan Pendeta sebagai salah satu fasilitator dalam Pembangunan Jemaat Misioner. |
| **Tindak Lanjut** | Sebagai tindak lanjut, akan dibuat Buku Ikhtisar Teologi GPIB yang mengemas dan merinci gagasan-gagasan prima dalam teologi GPIB dengan struktur dan gaya bahasa yang lebih mudah dipelajari oleh jemaat. Pembuatan Buku ini rencana akan diprogramkan di tahun PKA 2023-2024.  Selain itu, untuk beberapa poin yang masih perlu dikaji, akan dijadikan referensi dalam Semiloka Kajian Teologi yang rencana akan diselenggarakan di akhir bulan Januari atau di awal bulan Februari 2023. |

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Program** | Pengadaan Materi Bina PHMJ-BPPJ |
| **Sifat Program** | Program Non-Rutin |
| **Tujuan** | Terbentuknya orientasi penatalayanan para fungsionaris PHMJ & BPPJ yang selaras dengan model pembangunan jemaat misioner dan berpedoman pada Tata Gereja 2021 |
| **PJP** | Teologi |
| **PP** | Majelis Sinode |
| **Ruang Lingkup** |  |
| * Inscope | Fungsionaris PHMJ & BPPJ |
| * Outscope |  |
| **Indikator Keberhasilan** |  |
| 1. Kuantitatif | Tersedianya materi bina PHMJ-BPPJ |
| 1. Kualitatif | Bobot materi bina yang relevan dan aktual terhadap kebutuhan & tantangan konteks serta berpedoman pada Ketetapan Persidangan Sinode 2021 |
| **Realisasi Program** |  |
| 1. Kuantitatif | Waktu perumusan Materi bulan September-Oktober 2022  Tersedia 8 materi bina PHMJ-BPPJ dengan judul :   1. Siapakah PHMJ 2. Etika Kolektif-Kolegial 3. Mekanisme operasional penatalayanan 4. Penyusunan Program Kerja & Anggaran 5. Prinsip-prinsip Teologis Perbendaharaan Gereja 6. Tata Kelola Keuangan Gereja 7. Tata Kelola Aset Gereja 8. BPPJ   Tim Penulis Materi Bina :   1. Pdt Abraham Ruben Persang 2. Pdt Hendry V Sihasale 3. Pdt Adriaan Pitoy 4. Pdt Melkisedek Eka Puimera 5. Pdt Joel Klokke 6. Pdt Nitis Harsono 7. Pdt Stephen Sihombing 8. Majelis Sinode (dhl Ketua IV & Bendahara) 9. BPPG |
| 1. Kualitatif | Bobot materi bina berpokok pada kapasitas PHMJ & BPPJ dalam menginisiasi dan memfasilitasi penyelenggaraan pembangunan jemaat misioner secara optimal melalui pendekatan pastoral dan kolektif-kolegial. |
| **Evaluasi** | Pengadaan Materi Bina PHMJ-BPPJ merupakan bagian dari prosedur Pembangunan Jemaat Misioner yang terkait dengan pengelolaan struktur dan kepemimpinan. Oleh sebab itu, penyusunan Materi Bina ini memperhatikan kebutuhan dari peran PHMJ-BPPJ sesuai dengan kapasitasnya, dalam menyukseskan aktualisasi Pembangunan Jemaat Misioner sebagai model menggereja yang mengimplementasikan teologi GPIB. Itu sebabnya, penyusunan materi bina ini konsekuen dengan alur pikir dan gagasan utama yang terdapat dalam Materi Bina Diaken & Penatua sebelumya yang sudah meletakkan orientasi keberadaan Presbiter secara umum dalam tatanan ber-GPIB. |
| **Tindak Lanjut** | Perumusan model pembinaan yang efektif dalam menanamkan orientasi, prinsip, dan praktik yang dimuat oleh Materi Bina |

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Program** | Pembekalan vikaris dan mentor tahun I |
| **Sifat Program** | Program Non-Rutin |
| **Tujuan** | Tersedianya kader-kader pemimpin gereja sebagai fungsionaris pelayanan yang memiliki kualitas spiritual, intelektual dan emosional, yang melengkapi warga gereja secara utuh dalam memenuhi panggilan dan pengutusan serta menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat yang terus berubah semakin cepat dan global (Sasaran SDI No. 1). |
| **PJP** | Teologi |
| **PP** | Tim Kerja (lintas bidang/dept) |
| **Ruang Lingkup** |  |
| 1. Inscope | Para calon viakaris dan mentor GPIB tahun I |
| 1. Outscope | Pembekalan hanya untuk mempersiapkan vikaris tahun I |
| **Indikator Keberhasilan** |  |
| 1. Kuantitatif | Tersedianya 35 calon vikaris dan 35 calon mentor tahun I |
| 1. Kualitatif | Terbinanya calon PF dan sakramen serta calon mentor yang mampu memenuhi panggilan dan pengutusan Tuhan di tengah gereja, masyarakat dan bangsa |
| **Realisasi Program** |  |
| 1. Kuantitatif | Tersedia 70 vikaris dan 70 orang mentor tahun I. 100 % terseleksi untuk mengikuti pembekalan vikaris dan mentor. |
| 1. Kualitatif | Pembekalan dilaksanakan selama 1 bulan berdasarkan amanat Tager 2021 dengan pembagian :  Minggu I : Rindam V Brawijaya di Malang untuk pembekalan fisik dan mental bagi para calon vikaris  Minggu II : Rumah retreat St.Julliart Billart, untuk pembekalan spitualitas bagi para calon vikaris  Minggu III dan IV ; Griya Bina Lawang, untuk pengenalan GPIB dan ruang pelayanan masyarakat bagi para calon vikaris. Minggu IV selama 3 hari para calon mentor mengikuti pembekalan Bersama para calon vikaris. |
| **Evaluasi** | Hasil evaluasi secara menyeluruh disampaikan dalam laporan lengkap Tim kerja kepada FMS |
| **Tindak Lanjut** | Diharapkan bahwa untuk pembekalan vikaris dan mentor tahun II sudah dapat disusun secara komprehensif dan berkelanjutan. Majelis Sinode perlu mempertimbangkan untuk pelaksanaan penerimaan vikaris tahun I untuk periode kerja tahun 2023-2024, sehingga dapat dipersiapkan dengan lebih matang mengingat waktu pelaksanaan pembekalan yang cukup lama dan menuntut kesiapan SDM dan dana. |